

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Komunikasi adalah mengirim dan menerima suatu informasi yang terjadi diantara dua orang atau lebih. Seseorang yang mengirimkan pesan disebut sebagai pengirim, sedangkan seseorang yang menerima informasi disebut penerima. Penyampaian informasi dapat berupa fakta, ide, konsep, pendapat, kepercayaan, cara berpikir, petunjuk dan bahkan perasaan. Komunikasi merupakan aktifitas dasar manusia. Melalui komunikasi manusia dapat berhubungan satu sama lain dalam kehidupan sehari-hari atau dimanapun manusia berada. Tanpa disadari juga, kegiatan komunikasi akan terus berkembang, namun tergantung pada kemampuan manusia dalam memahami suatu informasi yang ada di dalamnya. Semakin berkembang keahlian berkomunikasi, semakin bervariasi bentuk komunikasinya, contohnya adalah melakukan proses komunikasi massa pada kehidupan sehari-harinya.

Komunikasi massa adalah proses yang didalamnya terdapat seseorang, sekelompok orang, atau sebuah organisasi yang mengirim pesan melalui saluran komunikasi untuk kelompok besar masyarakat, beraneka ragam orang dan organisasi lainnya. Biasanya pengirim pesan ini adalah seorang yang profesional dan sering mewakili suara atau

pendapat dari suatu organisasi. Komunikasi massa adalah proses yang sulit. Tidak seperti komunikasi antar perorangan, respon untuk komunikasi massa biasanya lambat dan tidak langsung. Komunikasi massa melakukan pengiriman informasi ke masyarakat luas melalui media massa.

Media massa sangat berpengaruh dalam proses komunikasi massa, karena media massa memiliki keuntungan untuk melipat gandakan pesan dan bisa menyampaikannya pada masyarakat luas dalam waktu yang sangat singkat. Selain mudah dan efektif, media massa juga bervariasi dalam bentuk dan wujud penyampaiannya. Berbagai media massa telah lahir di masyarakat, yang terbagi menjadi tiga kategori yaitu media cetak, media display dan media audio visual. Media cetak antara lain seperti poster, koran, majalah, flayer, brosur, dan kemasan; pada media display yaitu rak pameran, stand pameran, meja promosi; sedangkan pada media audio visual seperti film, video, internet, dan televisi. dari berbagai macam media massa yang ada, media massa yang paling diminati baik penyampai dan penerima pesan adalah televisi, karena televisi masih menjadi media massa yang paling mudah untuk diakses oleh semua orang khususnya masyarakat Indonesia sampai sekarang ini. Baik karena akses untuk melihat program-program acara yang disiarkan oleh stasiun televisi tidak dipungut biaya, tayang selama 24 jam, dan tentunya karena banyaknya televisi dengan harga yang terbilang murah semakin memudahkan masyarakat untuk mendapatkannya. Seiring

dengan perkembangan teknologi yang meningkat pesat masyarakat Indonesia sekarang ini, sangat dimudahkan dalam pilihan program-program acara televisi. Dengan adanya hal seperti itu, tentu akan berdampak pada program acara televisi yang ditawarkan oleh stasiun televisi. Masing-masing stasiun televisi saling bersaing dalam membuat sebuah program yang diminati masyarakat. Banyak program acara televisi tentang keanekaragaman, seperti yang sudah dibagi berdasarkan jenisnya yaitu program acara fiksi, non-fiksi, seperti video profile.

Video profile merupakan salah satu jenis media promosi yang bisa digunakan untuk suatu organisasi. Media video menjadi bentuk baru dalam sebuah presentasi ke publik atau investor. Tidak bisa dipungkiri bahwa kebanyakan orang lebih suka mendengar dan menonton dibandingkan dengan membaca pada saat presentasi. Hal tersebut menjadi kelebihan sendiri. Tujuan utamanya adalah memperkenalkan kepada publik, mengenai informasi tentang organisasi tersebut berkaitan dengan perlindungan hewan atau bisa disebut juga shelter.

Shelter menjadi pilihan terakhir bagi kucing dan anjing yang terlantar ini mendapatkan tempat tinggal yang layak, jauh dari kejahatan, tempat berlindung dari cuaca buruk, mendapatkan makanan yang layak, jaminan kesehatan. Shelter di Indonesia tidaklah terlalu banyak karena menanggung beban berat dan harus berkomitmen ini sulit dijalani bagi

sebagian orang. Animal defenders adalah salah satu shelter yang ada di Indonesia.

Animal Defenders Indonesia adalah organisasi yang didirikan pada tahun 2011 dan sebelumnya sudah melakukan kegiatan serupa namun secara sporadis dan tidak terkoodinir/berkelompok ini pertama kali didirikan oleh Doni Herdaru Tona. Berorientasi pada beberapa hal antara lain Rescue, Edukasi serta program adopsi. Rescue Animal Defenders Indonesia disusun berdasarkan tingkat urgensi masing-masing kasus hewan terkait untuk pro-aktif dan lebih gigih dalam mengusahakan tindakan yang terbaik bagi kehidupan hewan yang dimaksud/dilaporkan. Edukasi adalah target utama, dimana tim Animal Defenders Indonesia bekerjasama dengan beberapa pengajar/institusi pengajaran untuk memperkenalkan secara proposional dan dari sudut pandang yang humanis kepada hewan-hewan sekeliling lingkungan hidup manusia. Sehingga diharapkan tumbuh sebuah generasi yang lebih pro-satwa dan meminimalisir tingkat penganiayaan hewan. Program adopsi adalah perumahan hewan-hewan terlantar, setelah diselamatkan, lalu, direhabilitasi kondisi fisik dan mentalnya (baik di foster home/perawat sementara maupun di klinik hewan) dan kemudian pada akhirnya akan dicarikan adopter bagi mereka. Proses adopsi ini dilakukan melalui seleksi yang cukup ketat, dan tidak ditarik biaya apapun alias gratis.

Pada saat ini banyak yang tidak mengetahui kalau banyak kasus penelantaran hewan, penyiksaan, bahan percobaan dan konsumsi daging anjing dan kucing. Hewan-hewan ini tidak memiliki tempat tinggal yang layak dan bahkan disiksa karena keisengan manusia. Animal Defenders Indonesia ingin memberikan hal yang layak bagi hewan-hewan yang terlantar agar mendapatkan kehidupan yang lebih baik.

Dengan permasalahan yang telah dijelaskan oleh penulis secara umum dan menyeluruh, maka penulis saat ini ingin membuat video profile dengan tema shelter Animal Defenders Indonesia, selain sebagai karya untuk Tugas Akhir, juga untuk mencoba memvariasikan jenis video profile dengan program acara televisi yang sudah ada di beberapa stasiun televisi swasta di Indonesia.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dengan latar belakang yang dibuat penulis dari perancangan tugas akhir ini, maka rumusan masalah yang didapat adalah Bagaimana caranya membuat sebuah video profile dengan judul Shelter Animal Defenders Indonesia agar masyarakat tertarik untuk melihat?.

### **1.3. Batasan Masalah**

Melihat luasnya materi tentang Shelter Animal Defenders Indonesia, dalam hal ini penulis membatasi hal-hal sebagai berikut :

1. Menginformasikan tentang Shelter Animal Defenders Indonesia yang dilihat dari kegiatan apa saja yang ada di Shelter.
2. Menjelaskan tentang unit usaha apa saja yang ada di Shelter Animal Defenders Indonesia.

### **1.4. Maksud dan Tujuan Perancangan**

Maksud dan tujuan penulis membuat video profile dalam perancangan audio visual shelter animal defenders adalah sebagai berikut:

1. Sebagai syarat kelulusan dan perolehan gelar kesarjanaan dari perkuliahan Jurusan Desain Komunikasi Visual, Fakultas Desain Industri Kreatif, Universitas Esa Unggul.
2. Dapat memberikan informasi mengenai Shelter Animal Defenders Indonesia dan kegiatan didalamnya.
3. Meningkatkan jumlah pengunjung dan pengguna jasa unit usaha Shelter Animal Defenders Indonesia.

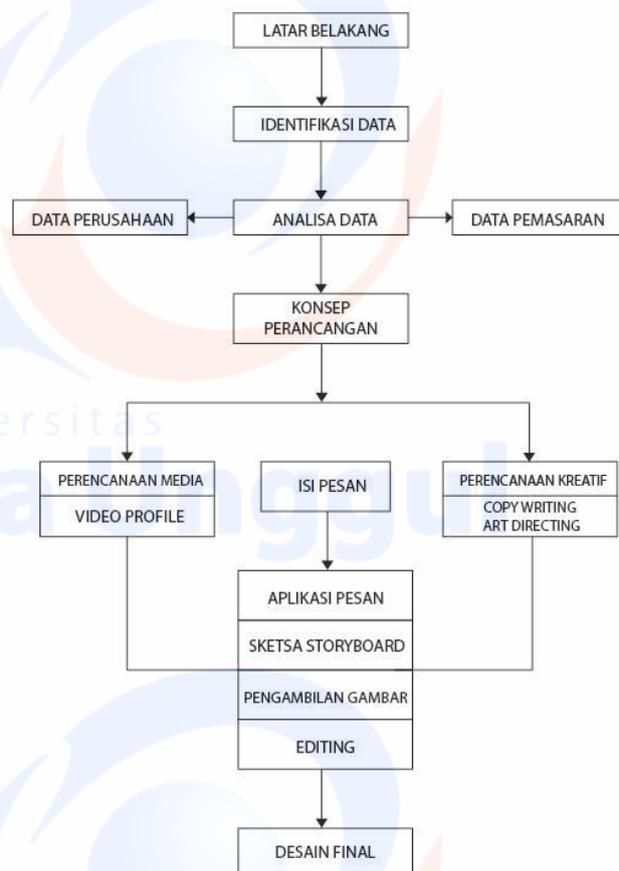
## 1.5. Metode Pengumpulan Data

Dalam penulisan tugas akhir ini, beberapa metode pengumpulan data yang penulis gunakan, diantaranya adalah :

1. Studi Lapangan : pengumpulan data secara langsung yang dilakukan pada objek penelitian sebagai data primer, pada data ini penulis terjun secara langsung ke shelter Animal Defenders Indonesia.
2. Wawancara : penulis melakukan wawancara kepada Bapak Doni Herdaru Tona sebagai ketua Animal Defenders Indonesia, kepada volunteer Animal Defenders untuk mendapatkan informasi mengenai kegiatan shelter dan kepada pengunjung untuk mengetahui pengaruh besar yang dihasilkan shelter dan unit usahanya.
3. Studi Pustaka : studi pustaka ini dimaksudkan sebagai daftar dalam pembuatan analisis teori. Memperoleh data dengan membaca dan mempelajari buku serta pendapat dari para ahli yang bersangkutan dengan permasalahan yang di bahas dalam tugas akhir ini. Dalam hal ini penulis mendapatkan data dari buku-buku mengenai audio visual.

## 1.6. Kerangka Pemikiran Perancangan

Untuk mempermudah pemahaman terhadap masalah yang sedang diangkat dalam karya Tugas Akhir ini. Penulis melakukan pemetaan pada permasalahan secara sederhana, yang nantinya akan dihasilkan sebuah karya audio visual dengan format Feature dengan tema Shelter Animal Defenders Indonesia. Berikut ini adalah gambaran lebih jelasnya:



Gambar 1.1  
KERANGKA PEMIKIRAN  
Sumber : Hergita Lodya, 2017

## 1.7. Skematika Perancangan

Penulisan laporan Tugas Akhir ini terdiri dari 5 bab beserta beberapa lampiran sebagai pendukung laporan Tugas Akhir dengan rincian sebagai berikut:

### 1. Bab I Pendahuluan

Bab I membahas tentang latar belakang masalah yang akan atau sudah muncul disaat penulis membuat laporan dan karya tugas akhir.

Bab I terdiri dari Latar Belakang, Penegasan Makna Judul, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Asumsi Dasar, Tujuan, Manfaat, Metode Perancangan, Kerangka Pemikiran Perancangan, Tempat dan Tahun Produksi, dan Sistematika Penulisan.

### 2. Bab II Tinjauan Pustaka dan Data

Bab II membahas dengan detail tentang teori dan pendapat yang berhubungan dengan tema Tugas Akhir penulis. Teori dan pendapat tersebut digunakan sebagai acuan dalam pembuatan konsep atau ide, lalu dijadikan pedoman dalam perancangan karya. Bab II terdiri dari Tinjauan Pustaka, Identifikasi Data Perusahaan, Identifikasi Data Kompetitor, Data Pendukung, Analisa Data, Asumsi Dasar, dan Sintesis.

### 3. Bab III Konsep Penciptaan

Bab III berisi sebuah penjelasan menyeluruh tentang bagaimana proses pembuatan karya Tugas Akhir ini, dimulai dari penjelasan secara lengkap tentang bagaimana nanti penulis akan membuat tugas akhir,

sampai akhirnya terciptalah karya Tugas Akhir seperti yang diharapkan oleh penulis. Bab III terdiri dari Konsep Pemasaran, Konsep Media, dan Konsep Kreatif.

#### 4. Bab IV Aplikasi Desain

Bab IV berisi hasil dari karya Tugas Akhir penulis (preview dalam bentuk gambar dan foto), baik dari awal pembuatan, sampai dengan hasil jadi (final) karya beserta karya pendukung lainnya. Bab IV terdiri dari Sketsa Alternatif Desain, Sketsa Terpilih dijadikan Desain Manual, dan Sketsa Terpilih sebagai Karya Final.

#### 5. Bab V Penutup

Bab V adalah kesimpulan yang dibuat penulis dari pembahasan serta penyelesaian masalah dari tema yang sedang diangkat. Selain itu, terdapat saran yang merupakan tanggapan atau respon dari penulis berupa ide dan pemikiran terhadap proses selama penulis membuat Tugas Akhir ini. Bab V terdiri dari Kesimpulan dan Saran.